

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi S.Ak
Program Studi Akuntansi*



UMSU

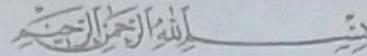
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : NURHAYYUN SITOMPUL
NPM : 1905170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NURHAYYUN SITOMPUL
N P M : 1905170277
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si.)

Penguji II

(M. FIZZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pengambung

(IRFAN, SE., M.M., Ph.D.)

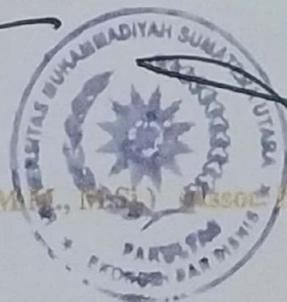
Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE HERNANVAH, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

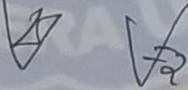
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURHAYYUN SITOMPUL
N P M : 1905170277
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2023

Pembimbing Skripsi

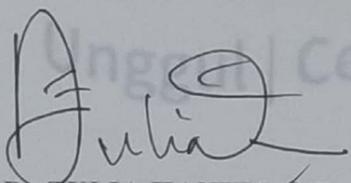


(IRFAN, SE., MM., Ph.D)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



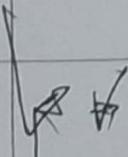
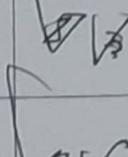
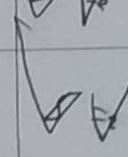
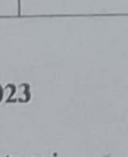
(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Drs. N. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHAYYUN SITOMPUL
 N P M : 1905170277
 Dosen Pembimbing : IRFAN, SE., MM., Ph.D
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Deskripsi data Analisis & pembahasan		
Bab 5	Keanggotaan esai		
Daftar Pustaka	pendahuluan		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Des: Sidang Meja Hijau		

Dosen Pembimbing

(IRFAN, SE., MM., Ph.D)

Medan, 2023
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayyun Sitompul
NPM : 1905170277
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pekebunan Nusantara III (persero) Medan.

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 17 Juli 2023

Pembuatan Pernyataan



NURHAYYUN SITOMPUL

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (Persero) MEDAN

Nurhayyun Sitompul (1905170277)

Akuntansi

Email: nurhayyunsitompul@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial belum mencapai pelaksanaan yang baik dalam perusahaan, yang digambarkan oleh penurunan pendapatan dari tahun ke tahun karena sistem informasi yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam membuat perencanaan dan evaluasi kinerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *Broad scope*, *Agregation*, *Integration*, *Timeliness*, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE IN PT. PERKEBUNAN

NUSANTARA III (Persero) MEDAN

Nurhayyun Sitompul (1905170277)

Accounting

Email: nurhayyunsitompul@gmail.com

The problem in this study is that managerial performance has not achieved good performance within the company, which is illustrated by a decrease in income from year to year because a quality information system cannot be utilized by management in planning and evaluating performance. The purpose of this research is to examine and analyze the effect of management accounting information systems consisting of broad scope, aggregation, integration, and timeliness on managerial performance at PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan. This type of research is a quantitative research with an associative approach. The sampling technique uses saturated sampling technique. The data collection technique used a questionnaire and the data analysis technique used was quantitative analysis with multiple linear regression models. The results of this study indicate that the characteristics of broad scope, aggregation, integration, and timeliness have a partial effect on managerial performance. And the characteristics of management accounting information systems simultaneously affect managerial performance.

Keywords: Broad scope, Aggregation, Integration, Timeliness, Managerial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan**”. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan program studi Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahandaku Imron Sitompul dan Ibundaku Masrani yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhattian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus. Penulian skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.Ap.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan, S.E., M.M., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang sudah banyak memberi nasehat dan masukan sehingga penulis dapat termotivasi dan semangat.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara kandung tercinta Jalwa Azna Sitompul terimakasih atas doa dan segala dukungannya yang sudah memberikan masukan dan saran.
11. Sahabat-sahabatku terkasih sejak SMA sampai sekarang, Noviwan Azizah, Nada Syifa, Lusiana Adilla Mansur yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas F Akuntansi Pagi, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi, terkhusus sahabatku Amelya Ardhan, Rini Pratiwi, Mahfuja, dan Annisa Dwi Firda.
13. Teruntuk pemilik NRP 1722105030007767 saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis penulis mengucapkan Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum begitu sempurna, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 17 Juli 2023

Penulis

Nurhayyun Sitompul
NPM: 1905170277

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	7
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kinerja Manajerial	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial	10
2.1.1.2 Tujuan Kinerja Manajerial	13
2.1.1.3 Komponen Kinerja Manajerial.....	15
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	20
2.1.1.5 Indikator Kinerja Manajerial.....	22
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	26
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	26
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	30
2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Ajuntansi manajemen.....	31
2.1.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	33
2.1.2.5 Indiktor Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	33
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	38

2.3.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Board Scope</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	38
2.3.2 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Agregation</i> Terhadap Kinerja Manajerial.....	39
2.3.3 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial	39
2.3.4 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen <i>Timeliness</i> Terhadap Kinerja Manajerial	40
2.3.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	41
2.4 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1 Populasi	48
3.4.2 Sampel	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.1 Uji Validitas	51
3.5.2 Uji Reabilitas	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2 Analisis Regresi Berganda	54
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	55
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	55
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	55
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.6.4 Uji Hipotesis.....	56
3.6.4.1 Uji t	56
3.6.4.2 Uji F	57
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi	57

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Identitas Responden	60
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	70
4.1.3.1 Uji Validitas	70
4.1.3.2 Uji Reabilitas	72
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	73
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	75
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	77
4.1.6 Uji Hipotesis	78
4.1.6.1 Uji t	78
4.1.6.2 Uji F	81
4.1.6.3 Koefisien Determinasi.....	82
4.2 Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realiasi	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.2 Tahapan Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	49
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	52
Tabel 4.1 Skala Likert.....	60
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3 Distribusi Respknden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan	62
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	62
Tabel 4.7 Kriteria Jawaban Responden	63
Tabel 4.8 Angket Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	63
Tabel 4.9 Angket Kinerja Manajerial	66
Tabel 4.10 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	71
Tabel 4.11 Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	72
Tabel 4.12 Uji Reabilitas	73
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.15 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4.16 Uji t	80
Tabel 4.17 Uji F	82
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.1 Uji Normalitas	74
Gambar 4.2 Uji Histogram.....	74
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis saat ini semakin tinggi. Hal ini mendorong para manajer selaku pelaku bisnis terus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam hal perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian berbagai aktifitas dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai kinerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer sebagai pemilik tanggung jawab besar dalam mengelola perusahaan harus mengerti akan peran yang dimilikinya dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai nilai bagi pelanggan serta meningkatkan *stakeholder value* bagi organisasi perusahaan.

Persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memproduksi atau mendistribusikan produk berkualitas dengan harga murah kepelanggan. Kualitas tidak dapat dilihat sebagai ukuran sempit hanya kualitas produk atau jasa, tetapi harus mencakup semua aspek perusahaan (Tirtayasa, S., Lubis, A. P., & Khair, 2021).

Untuk meningkatkan keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan, hal yang harus dicapai adalah meningkatkan kinerja manajerial. Pengertian kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hasan, 2016) yang menyatakan bahwa “Kinerja manajerial adalah

sebagai efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi”.

Menurut (Mahoney, T.A., 2016) “Kinerja manajerial diukur dengan mempergunakan beberapa indikator, yaitu: Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Supervisi, Staffing, Negosiasi, dan Representasi”. Ketika indikator diatas telah efektif diterapkan dalam pelaksanaan kinerja manajerial, maka suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya dan mampu unggul dalam persaingan.

Anggaran berbasis kinerja merupakan sistem yang mencakup penyusunan dan tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (reward) dan konflik (Sulastiningsih & Ambarwati, 2015).

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Selama tiga tahun terakhir ini dapat terlihat diantaranya adalah dari penyusunan anggaran persusahaan sebagaimana pada tabel berikut ini:

Table 1.1

Anggaran Penjualan Pada PT Perkebunan Nusantara III (persero)

Medan Tahun 2019-2021

Tahun	RKAP	Realisasi	Selisih
2019	Rp.142.560.330.000	Rp.141.925.490.000	Rp.634.840.000
2020	Rp.154.184.800.000	Rp.144.246.400.000	Rp.9.938.400.000
2021	Rp.120.332.830.000	Rp.138.553.680.000	Rp.18.220.850.000

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan Tahun 2019-2021

Berdasarkan table 1.1 menunjukkan terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi dari tahun 2019 sampai dengan 2021, Namun pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan belum dapat mengungkap penyebab timbulnya selisih, sehingga hal ini dapat berpotensi pihak manajemen tidak menjadikan anggaran sebelumnya sebagai acuan untuk melakukan perbaikan di tahun berikutnya. Dapat kita lihat data pada tahun 2019 anggaran yang dikeluarkan Rp. 142.560.330.000 dengan yang direalisasikan berjumlah Rp. 141.925.490.000 disini menunjukkan terjadinya selisih yaitu Rp. 634.840.000 , sedangkan pada tahun 2020 anggaran semakin meningkat menjadi Rp. 154.184.800.000.

Disini dapat diketahui bahwasanya salah satu indikator kinerja manajerial belum dijalankan secara baik yaitu indikator evaluasi, hal ini dapat terlihat dari anggaran berikutnya yang meningkat dan tidak menjadikan realisasi ditahun sebelumnya sebagai pedoman atau acuan untuk perbaikan di tahun yang akan datang.

Oleh sebab itu tentu saja dilatar belakangi adanya permasalahan atau tidak kesesuaian dalam penyusunan anggaran tersebut. Dari informasi yang didapatkan bahwasanya seorang manajer diwajibkan untuk mengikuti dan memenuhi anggaran yang telah ditetapkan atau ditentukan oleh pusat tanpa harus melihat realisasi tahun

berjalan, sehingga kemampuan kinerja seorang manajer dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan tidak berjalan dengan baik dan sempurna.

Untuk meningkatkan kinerja manajerial perlu adanya kesesuaian antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan tingkat desentralisasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu sistem informasi akuntansi manajemen.

Perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. Manajer-manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu:

1. Penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/ jasa.
2. Penyedia informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan
3. Perbaikan berkesinambungan serta memberiiikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan sumberdaya bagi perusahaan yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan untuk mengendalikan aktivitasnya, menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat, sehingga perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Atkinson, 2015) bahwa “Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan,

sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses”.

(Spencer, L., & Signe, 2017) menyatakan bahwa “Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang biasa dilakukan. Berbagai karakteristik umum mengenai karakteristik informasi yang baik banyak dikemukakan oleh para ahli. Hasil penelitian (Chenhall, R. H., & Morris, 2016) menyatakan bahwa “Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregations, intergration*”.

Di dalam sistem informasi akuntansi manajemen terjadi fenomena pada indikator *timeliness*, yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan seorang manajer atau pimpinan tidak mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi dilapangan pada saat kejadian itu berlangsung sehingga yang seharusnya dapat ditindaklanjuti dan diberi keputusan oleh seorang pimpinan maka tidak dapat dilakukan maka dari itu penyampaian informasi yang diinginkan belum tepat waktu yang dapat mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan dan berpengaruh terhadap kualitas seorang manajer dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi berkualitas yang dibutuhkan oleh berbagai pengguna untuk mengurangi risiko ketika mengambil keputusan. Kualitas sistem informasi sangat penting bagi keberhasilan suatu

organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas untuk manajemen organisasi (Syaifullah, 2017).

Dengan tersedianya informasi yang berkualitas diharapkan manajemen mampu melaksanakan tanggung jawabnya dalam pengambilan keputusan, melakukan perencanaan, dan melakukan evaluasi dari catatan pencapaian kerja agar dapat meningkatkan profit dimasa yang akan datang.

Hal ini menggambarkan bahwa manajer PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan tidak mampu memanfaatkan informasi yang tersedia yang memiliki karakteristik yakni *boardscope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* untuk menjalankan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi dalam perusahaan. Manajemen tidak melakukan evaluasi dan analisa terhadap pencapaian sebelumnya sehingga tidak ada peningkatan kinerja tahun sebelumnya.

Penelitian lain oleh Achmad Solechan dan Ira Setiawati menyatakan secara parsial (individu) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y). (Solechan & Setiawati,2009).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut ke dalam suatu penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kinerja manajerial masih kurang baik terlihat dari indikator evaluasi yang belum berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya selisih antara anggaran dan realisasi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dan tidak menjadikan acuan atau bahan untuk mengevaluasi anggaran di tahun berikutnya.
2. Pemanfaatan SIAM (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) belum dapat terlaksana dengan baik, terlihat pada indikator *timeliness*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Bord Scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

5. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.5 Tujuan Penelitaian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *broad scope* terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *agregation* terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *integration* terhadap kinerja manajerial
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *timeliness* terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang bias dilakukan dari setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

Berikut uraiannya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bias menjadi penunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait tentang sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi pada kinerja manajerial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini akan menjadi tambahan pengetahuan dalam keilmuan yang nantinya di implementasikan dalam kehidupan.

b. Bagi UMSU

Penelitian ini dimaksud untuk melengkapi referensi penelitian untuk dijadikan sebagai penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada kinerja manajerial sehingga dapat menaikkan laba perusahaan. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan sehingga dapat melakukan evaluasi dan memperbaiki segala kelemahan perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok. “Kinerja itu merupakan suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja”. Menurut Rogers “Kinerja merupakan suatu hasil kerja itu sendiri (*outcomes of work*) karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategik organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi ekonomi” (Mahmudi, 2015).

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007).

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016).

(Rivai & Sagala, 2016) mengertikan kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan.

Sementara itu (Hanum, 2013) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bagi perusahaan penilaian kinerja adalah salah satu tugas untuk seorang manajer yang sangat penting didalam suatu perusahaan. Yang di dalamnya meliputi sifat ataupun cara penilaian kinerja terhadap seorang pegawai yang bergantung pada bagaimana sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan di dalam sebuah organisasi tersebut. Kesiediaan dan keterampilan yang ada pada diri seorang pegawai haruslah memiliki sikap kreatif dan efektif untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan baik.

“Manajerial adalah kesanggupan mengambill tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasaan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Winardi, 2014). Manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakekatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal (Kurnianingsih, 2001).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam manajerial, seorang pemimpin adalah manajernya atau pelaku. Proses manajerial tidak akan berpisah dengan manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan hal ini manajer dapat mengembangkan kinerja sesuai dengan sistem manajerialnya.

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa,2008). Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Juniarti, J., & Evelyn, 2016).

Seperti menurut (David, 2016) yang menyatakan bahwa “Manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya meliputi Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actual (pengarahan), dan Controlling (pengendalian), senantiasa memerlukan informasi unntuk membuat keputusan.”

(Agbejule, 2014) ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan presfektif non-keuangan, ukuran tersebut diantaranya:

a. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan

fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

b. Kemampuan untuk mencapai target.

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

c. Kiprah manajer di luar perusahaan.

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

Jadi kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang

tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Sartono, 2018). Kinerja manajerial bertujuan untuk melakukan proses aktivitas manajerial yang sangat efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan. Selanjutnya kinerja manajerial ini untuk menjalankan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Stoner, 2016).

“Tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja setiap individu” (Rivai, 2017). Ketika seseorang berfikir tentang penilaian kinerja, maka sering merujuk pada tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Untuk meninjau kembali kinerja yang lalu.
2. Untuk membantu pengembangan individu.
3. Untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, untuk digunakan penentuan kebijakan yang akan datang.
4. Untuk pengembangan perusahaan (menutup atau membuka cabang, perwakilan, atau kantor baru di daerah).
5. Untuk mempersiapkan menghadapi kompetisi yang semakin ketat, termasuk karena tujuan menciptakan produk baru atau memasarkan produk baru. Untuk mengaudit keterampilan (*skills*) di dalam organisasi.
6. Untuk menyusun sasaran-sasaran kinerja yang akan datang.
7. Untuk mengamati (*identify*) personil dan unit organisasi yang potensial untuk dipromosikan atau dikembangkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kerja organisasi melalui peningkatkan kerja individu dan juga menjalankan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.1.3 Komponen Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, berikut komponen kinerja manajerial dalam (Natalia, 2015).

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Berikut ini yang merupakan komponen kinerja manajerial adalah (Andyana, 2015):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan,

prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Koordinasi merupakan proses menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menagani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
6. Pemilihan staff memelihara kondisi kerja dari satu atau beberapa unit yang dipimpin, dengan mengidentifikasi kekuatan kerja, inventarisasi orang-orang yang ada dan merekrut tenaga kerja, melakukan wawancara pekerjaan, pemilihan karyawan, menempatkan, mempromosikan, menilai, merencanakan karir kompensasi dan pelatihan pengembangan

calon atau pelaksana yang ada sehingga tugas-tugas dapat dicapai secara efektif dan efisien.

7. *Negoisasi* yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa, *negoisasi* pajak, menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan para wakil agen ataupun konsumen.
8. *Perwakilan* yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor- kantor lain.

Terdapat delapan komponen penilaian manajerial personal dan satu dimensi kinerja keseluruhan yang meliputi (Wijaya, 2018):

1. *Perencanaan*, penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. *Investigasi*, kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, serta menganalisis pekerjaan.
3. *Koordinasi*, tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. *Evaluasi*, penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Pengawasan, penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
6. Pemilihan staff, memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit kerjanya.
7. Negosiasi, usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan, melakukan pertemuan dengan wakil dari perusahaan perusahaan lain dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa komponen manajerial ini meliputi 8 dimensi dimana:

1. Perencanaan, kegiatan untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. Investigasi, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi.
3. Koordinasi, tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya.
4. Evaluasi meliputi penilaian yang dilakukan oleh pimpinan.
5. Pengawasan meliputi kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Pemilihan staff meliputi penyeleksian pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unit kerjanya.
7. Negosiasi yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian.

8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi.

2.1.1.4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja manajerial sebagai berikut (Rivai & Sagala, 2016):

1. Kemampuan teknis, adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya.
2. Kemampuan konseptual, adalah kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing-masing ke dalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggungjawabnya sebagai seorang karyawan.
3. Kemampuan hubungan interpersonal, adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan, melakukan negoisasi, dan lain-lain. Seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial meliputi seluruh kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengelola setiap unit didalamnya untuk memperolehnya kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja karyawan yang baik maka akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan membuat perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam mencapai suatu kinerja manajerial maka diperlukan adanya faktor yang mempengaruhinya, sehingga kinerja manajerial dapat berjalan

dengan baik (Mahmudi, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah:

1. Faktor personal/individual, meliputi: keterampilan (*skill*), pengetahuan, kepercayaan diri, kemampuan, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, arahan, semangat, dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader.
3. Faktor tim, meliputi: kualitas semangat dan dukungan yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap semua anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Kinerja manajerial ditentukan oleh tiga faktor yaitu sebagai berikut (Mulyadi, 2007):

1. Bakat dan kemampuan.
2. Persepsi tentang peran.
3. Usaha.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keefektifan organisasional salah satunya diukur melalui efektivitas dari kinerja manajerial, dimana efektivitas tersebut

diukur dalam tiga dimensi kegiatan yaitu kemampuan manajer dalam membuat perencanaan, kemampuan dalam mencapai target dan kiprah manajer diluar perusahaan. Sedangkan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial terbagi menjadi dua yaitu faktor keuangan dan non keuangan. Kinerja manajerial merupakan suatu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kinerja manajerial sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

2.1.1.5. Indikator Kinerja Manajerial

Indikator penilaian kinerja manajerial adalah sebagai berikut: “Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya” (Mulyadi, 2007).

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yang diukur dengan menggunakan indikator (Ana & Yulvi, 2017):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.
2. Investigasi adalah kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.
6. Pemilihan staf adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negosiasi adalah usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan adalah menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Indikator kinerja manjerial ini adalah (Kurnianingsih, 2015):

1. Kinerja perencanaan (*planning*)

Pada dasarnya, perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.

2. Kinerja investigasi (*investigating*)

Investigasi adalah kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

3. Kinerja pengkoordinasian (*coordinating*)

Koordinasi, menyalurkan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Kinerja evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Kinerja pengawasan (*monitoring*)

Pengawasan adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6. Kinerja pengaturan staf (*staffing*)

Pemilihan staf adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

7. Kinerja negoisasi (*negotiating*)

Negoisasi adalah usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

8. Kinerja perwakilan (*representating*).

Perwakilan adalah menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini meliputi:

1. Kinerja perencanaan (*planning*).
2. Kinerja investigasi (*investigating*).
3. Kinerja pengkoordinasian (*coordinating*).
4. Kinerja evaluasi (*evaluation*).
5. Kinerja pengawasan (*monitoring*).
6. Kinerja pengaturan staf (*staffing*).
7. Kinerja negoisasi (*negotiating*).
8. Kinerja perwakilan (*representating*).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Teori sistem adalah metodologi ilmu pengetahuan modern yang hasilnya komprehensif. Yang disebut "sistem" adalah suatu entitas organik dengan sifat dan fungsi tertentu, yang dibentuk oleh sejumlah elemen penting yang saling terkait. "Sistem" adalah cara atau metode yang ditetapkan untuk melakukan suatu jenis kegiatan atau rangkaian kegiatan dan kegiatan ini sering muncul berulang kali sebagai suatu siklus (Setyono, 2015).

Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Edhy, 2015).

Sedangkan pengertian sistem lainnya adalah sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Andri, 2008). Berdasarkan definisi sistem maka dapat disimpulkan teori sistem mempelajari mode umum, struktur dan hukum sistem, dan ide intinya adalah konsep integrasi suatu sistem. Dasar pemikirannya adalah memandang objek penelitian dan proses sebagai suatu sistem, menganalisis struktur dan fungsi sistem, dan mempelajari hubungan timbal balik antara sistem, elemen, dan lingkungan serta keteraturan perubahannya, dan mengoptimalkan sudut pandang sistematis untuk meneliti masalah.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi untuk pembuatan keputusan karena informasi menurunkan ketidak pastian (atau meningkatkan pengetahuan) informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengelolaan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode atau cara-cara tertentu.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2016).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Definisi tersebut merupakan definisi informasi dalam pemakaian sistem informasi (Rainer, R., K& elly, 2014).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah pengumpul dan penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, proses data menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data dan kontrol data perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang bisa dilakukan (Spencer, L., & Signe, 2017). Informasi dalam sistem akuntansi manajemen merupakan sumber daya informasi yang utama bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan (Ghasem,.,2016) menyatakan bahwa “Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif dalam membuat sebuah keputusan-keputusan yang lebih baik. Secara sederhana informasi akuntansi manajemen lebih didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya sekarang ini informasi finansial juga sangat menentukan”.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson, 2015).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen (Hansen, H., & Mowen, 2014). Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan, proses dan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang

hendak dicapai manajemen. Tujuan umum sistem akuntansi manajemen menurut (Hansen, H., & Mowen, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- 3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja.

Selanjutnya, (Heidemann, 2013) menjelaskan bahwa “sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang memberikan informasi dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk manajer.” (Gardon, L.A., & Narayanan, 2014) menambahkan bahwa “sistem informasi akuntansi manajemen didefinisikan sebagai sistem informasi formal yang dirancang untuk menyediakan manajer dengan informasi yang diperlukan untuk memfasilitasi keputusan dan evaluasi kegiatan manajerial.” (Belkaoui, 2016) menjelaskan “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk produksi dan penyebaran informasi yang dianggap relevan untuk pengambilan keputusan internal.”

Jadi sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan, proses, dan keluaran. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen. Adapun tujuan umum sistem informasi akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh (Hansen, H., & Mowen, 2014) adalah:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut (Siregar, 2013) sistem informasi akuntansi manajemen juga memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya. Contoh informasi jenis ini adalah laporan biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan laporan biaya departemen.
2. Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi. Contoh informasi untuk perencanaan adalah informasi pesanan dari pemasok. Contoh informasi untuk aktivitas pengendalian adalah laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian menunjukkan informasi untuk penilaian kinerja.
3. Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Contoh informasi yang mendukung pengambilan keputusan

adalah informasi pendapatan dan biaya relevan. Informasi ini digunakan untuk memutuskan perlunya membuat sendiri atau membeli produk dari pemasok luar, menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, dan meneriam atau mmenolak pesanan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan diipergunakan dalam semua tahap manajemen, termmasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bawa sistem informasi akuntansi manajemen bertujuan untuk menyediakan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pihak internal perusahaan, seperti manajer eksekutif maupun para pekerja guna menjalankan tugasnya untuk menyusun perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Komponen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artiya saling bekerja sma untuk membentuk suatu keputusan, dapat berupa suatu sub sistem atau bagian dari sistem (Jogiyanto, 2014).

Menurut (RoSistem informasi akuntansi manajemen melibatkan beberapa komponen yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem.

2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Softwer yang digunakan untuk mengola data.
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki komponen yaitu:

1. Komponen input: data yang masuk kedalam sistem informasi.
2. Komponen model: kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen output: hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Komponen teknologi: alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output, serta memantau pengendalian sistem.
5. Komponen basis data: kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan softwer database.

6. Komponen kontrol: komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat berjalan sesuai dengan harapan di pengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor penghambat sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan organisasi.
2. Kurangnya perencanaan yang memadai.
3. Kurangnya personel yang memadai.
4. Keikutsertaan manajemen kurang dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh personel yang terlibat.

2.1.2.5 Indikator Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian (Chenhall, R. H., & Morris, 2016) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *board scope*, *timelines*, *aggregation*, *integration*.

1. *Broadscope*

Broadscope (ruang lingkup) sistem akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti gross nation product,

total penjualan pasar suatu industri, atau juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi.

Broadscope adalah informasi yang memperhatikan dimensi fokus, *time horizon*, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins & Judge, 2011). Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, *product domestic bruto* (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan *competitor*, cita rasa konsumen), dan demografis (Chang, K., & Zhang, 2016).

Indikator Broadscope adalah:

1. Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat ekonomi.
 2. Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat non ekonomi.
2. *Agregation*

Agregation (agregasi) informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran. Informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard, 2012). Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga efisiensi manajemen (Chang, K., & Zhang, 2016). Indikator Agregation adalah Gabungan informasi fungsional dan temporal serta informasi khusus untuk model keputusan formal.

3. *Integration*

Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antara segmen dari sub unit dan antar sub unit lainnya. Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Malik, 2017). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam

informasi integrasi. Semakin banyak segemen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan. Indikator Integration adalah Informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.

4. *Timeliness*

Informasi yang timeliness dapat meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak manajemen (Bodnar, 2014). Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Romney, M. B., Steinbart, 2014).

Indikator Timeliness adalah:

1. Frekuensi pelaporan
2. Kecepatan pelaporan

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh sitem akuntansi manajemen dan desentralisadi terhadap kinerja manajerial telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut diantaranya dapat dilihat pada table beriuat:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Lella Winety (2014)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank Anggota perbanas di Surabaya	- Sistem Informasi Akuntansi Manajemen - Kinerja Manajerial	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank-Bank Anggota Perbanas di Surabaya
2.	Sheilla Puteri Suhud (2015)	Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pegawai Distro di Kota Bandung	- Pemanfaatan sistem informasi akuntansi - Kualitas informasi akuntansi - Sarana pendukung sistem informasi akuntansi - Kinerja individu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.
3.	Entar Sutisman (2018)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Produksi Pada PT.X	- Pengendalian - Koordinasi - Perencanaan - Kinerja produksi	Hasil analisis regresi linier dengan program SPSS for windows versi 17 di peroleh hasil bahwa pelaksanaan sistem akuntansi manajemen pada PT.X bahwa pengaruh pengendalian, koordinasi, dan perencanaan terhadap kinerja produksi pada PT.X.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
				<p>besarnya pengaruh dari ketiga variabel independen X1, X2, X3 terhadap kinerja produksi (Y) adalah 0,697 atau 70% hal ini menunjukkan bahwa pengendalian, koordinasi, dan perencanaan memberikan hasil yang cukup besar terhadap kinerja produksi pada PT Focon Indonesia. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.</p>

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Bord*

Scope Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handyaningrat, 2016) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*).

(Siagian, 2016) menyatakan bahwa karakteristik board scope secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.2 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Agregation Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi yang bersifat agregat diperlukan, karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Hariyati, T.S., Sumarwati, M. dan Handayani, 2017).

Dalam penelitian (Homson, 2012) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen aggregation berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.3.3 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integration* Terhadap kinerja Manajerial

Menurut (Irawati, 2015) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen integration berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial (Homson, 2012)

2.3.4 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* Terhadap Kinerja Manajerial

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas Sistem Akuntansi Manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Ardiansyah, 2016).

Timeliness adalah kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang dibuat (Nainggolan, 2014).

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial (Homson, 2012).

2.3.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

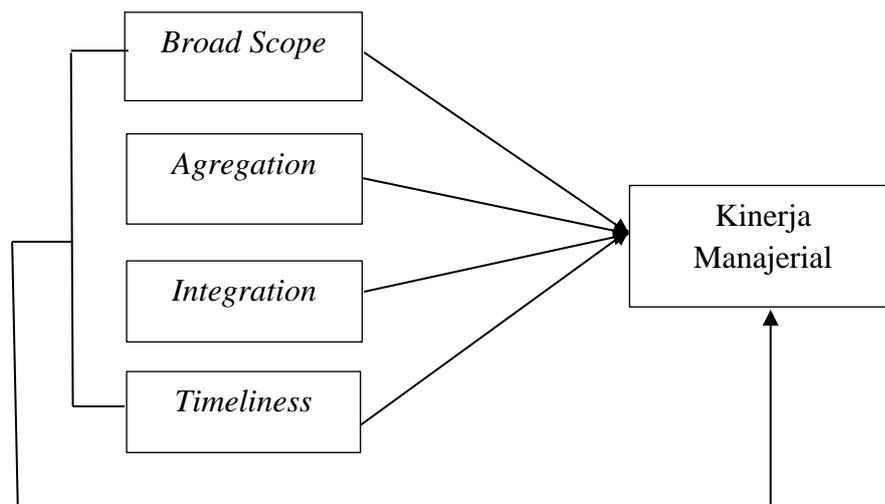
Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya.

(Chang, K., & Zhang, 2016) dalam salah satu penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa *agregation*, *broadscope*, *integration*, dan

timeliness mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari istilah karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dilakukan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan karakteristik *Bord Scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. H2: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan karakteristik *Agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. H3: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan karakteristik *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. H4: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan karakteristik *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5. H5: Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini juga penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Moleong, 2014) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *expostfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direleksikan dalam koefisien korelasi.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk kepada penelitian yang mengandung permasalahan asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan dua variabel atau lebih.

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti unntuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel

dependen. Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018), Variabel independen dalam penelitian ini adalah Broadscope, Agregation, Integration, dan Timeliness

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018), Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja manajerial. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Variabel Independen (X1) Broadscope merupakan karakteristik sistem informasi yang memperhatikan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2001).	Broadscope diukur dengan menggunakan indikator: 1. Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat ekonomi. 2. Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat non ekonomi. (Chin, 1995)	Likert

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
2.	<p>Variabel Independen (X2)</p> <p>Agregation merupakan karakteristik informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas,tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai itu sendiri. (Bornard dan Alwi, 2001).</p>	<p>Aragation diukur dengan menggunakan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gabungan informasi fungsional dan temporal 2. Serta informasi khusus untuk model keputusan formal. (Chin, 1995) 	Likert
3.	<p>Variabel Independen (X3)</p> <p>Integration merupakan karakteristik sistem informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin, 1998).</p>	<p>Indikator integration adalah informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi (Chin,1995).</p>	Likert
4.	<p>Variabel Independen (X4)</p> <p>Timeliness merupakan karakteristik sistem informasi menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Echols dan Sadily, 1996).</p>	<p>Timeliness di ukur dengan menggunakan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pelaporan 2. Kecepatan pelaporan 	Likert

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
5.	Variabel Dependen (Y) Kinerja manajerial adalah aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan juga efisien. Manajemen kinerja bisa berfokus pada kinerja dari suatu organisasi, departemen, karyawan, atau bahkan proses untuk menghasilkan produk atau layanan, dan juga di era yang lain. Baik di tingkatan organisasi ataupun individu, salah satu fungsi kunci manajemen adalah mengukur dan mengelola kinerja (Tsauri, 2017).	Indikator kinerja manajerial ini adalah: 1. Kinerja perencanaan (<i>Planning</i>) 2. Kinerja investigasi (<i>Investigating</i>) 3. Kinerja pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>) 4. Kinerja evaluasi (<i>Evaluation</i>) 5. Kinerja pengawasan (<i>Monitoring</i>) 6. Kinerja pengaturan staf (<i>Staffing</i>) 7. Kinerja negosiasi (<i>Negotiating</i>) 8. Kinerja perwakilan (<i>Representating</i>) (Kurnianingsih, 2015)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan, jalan Sei Batang Hari No.2, Simpang Tanjung, Kec, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3.2
Tahapan Penelitian

Keterangan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Riset Awal/ Pengajuan Judul	■																									
Pengajuan Judul		■																								
Penyusunan Proposal			■	■	■	■																				
Perbaikan/ ACC Proposal						■	■	■																		
Seminar Proposal									■																	
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■												
Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■							
Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■	■	
Sidang Meja Hijau																									■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2012).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin mneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2018),

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama (Juliandi et al., 2013).

Berdasarkan definisi populasi di atas maka ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Medan, jalan Sei Batang Hari No.2, Simpang Tanjung, Kec, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara yang berjumlah 50 orang.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Direktur Utama	1 Orang
2	Wakil Direktur Utama	1 Orang
3	Direktur SDM	1 Orang
4	Direktur Umum	1 Orang
5	Direktur Keuangan	1 Orang
6	Direktur Pemasaran	1 Orang
7	Direktur Produksi	1 Orang
8	Direktur Pelaksana	1 Orang
9	SEVP Operation I	1 Orang
10	SEVP Operation II	1 Orang
11	SEVP Business Support	1 Orang
12	Manager Unit	39 Orang
	Jumlah	50 Orang

3.4.2 Sampel

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih (Darmadi, 2016).

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018),

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Ridwan, 2015). Menurut (Azuar dan Irfan, 2015) sampel adalah wakil-wakil dari populasi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik 2015).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adalah berasal dari sumber data primer, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2018),kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner diberikan kepada seluruh responden yang ditentukan sebagai sampel dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena soaial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.4

Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dan mengembangkan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh (Darmadi, 2013) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan untuk sistem informasi akuntansi manajemen, dan penelitian Fatimah (Darmadi, 2013) yang terdiri dari 9 pertanyaan kinerja manajerial.

Daftar pernyataan yang dibagi kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitiannya. Dengan demikian instrumen tersebut

harus di uji, baik setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel, maupun variabel penelitian itu sendiri. Adapun pengujian yang dilakukan adalah:

3.5.1 Uji validitas

Menurut Ghazali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018).

Untuk mengukur validitas setiap butir pernyataan, dengan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n : banyaknya pengamatan

$\sum x$: jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$: jumlah pengamatan y

$(\sum x^2)$: jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$: jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum x)^2$: kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y)^2$: kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum xy$: jumlah hasil kali variabel x dan y

3.5.2 Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2018). uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[\frac{\sum ab^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_1 = Varians Total

Kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai koefisien reabilitas $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen tergolong reliabel.
2. Jika nilai koefisien reabilitas $\alpha \leq 0,60$ maka instrumen tergolong tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini berisi mengenai bahasan secara deskriptif terkait tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat di generalisasikan.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, software untuk mengelola data penelitian adalah SPSS. Gujarti (2003) dalam buku (Ghozali, 2018). mendefinisikan analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap suatu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui

besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 BS1 + \beta_2 TL2 + \beta_3 AGR3 + \beta_4 INT4 + \dots e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yaitu kinerja manajerial

BS1 = informasi broad scope

TL2 = informasi timelines

AGR3 = informasi aggregation

INT4 = informasi integration

A = Variabel/bilangan konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

e = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data distribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018).

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data distribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi anatar variabel independen.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang hemokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glajser. Dalam uji Glajser adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika

probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka moel regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunya hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pada uji statistik t, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- Bila t_{hitung} atau probabilitas < tingkat signifikan (sig <0,05). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikan (sig >0,05). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

3.6.4.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

r : Nilai korelasi Berganda

100% : Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 3 pernyataan untuk variabel X₁, 2 pernyataan untuk variabel X₂, 2 pernyataan untuk variabel X₃, 4 pernyataan untuk variabel X₄, 4 pernyataan dan 18 pernyataan untuk variabel Y. Angket ini disebarkan kepada 50 orang manajer PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating (LSR)*.

Tabel 4.1 Skala Likert

Opsi jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan diatas berlaku baik dalam menghitung variabel X₁, X₂, X₃, X₄ (independent) dan Y (dependen).

4.1.1 Identitas Responden

Sebelum data diolah lebih lanjut terlebih dahulu penulis mengidentifikasi karakteristik responden, adapun identitas diri yang ditanyakan adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, pengalaman kerja.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki Laki	49	98.0	98.0	98.0
Perempuan	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 49 orang (98%) dan perempuan berjumlah 1 orang (2%).

Tabel 4.3 Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-45 tahun	27	54.0	54.0	54.0
45-55 tahun	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.3 menunjukkan usia responden dalam penelitian ini mayoritas responden berusia diantara 35-45 tahun yakni berjumlah 27 orang (54%) dan responden yang berusia diantara 45-55 tahun berjumlah 23 orang (46%).

Tabel 4.4 Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1(Strata)	26	52.0	52.0	52.0
S2 (Magister)	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.4 menunjukkan persentase pendidikan responden, dalam penelitian ini mayoritas responden berpendidikan S1(Strata) berjumlah 26 orang (52%) lalu yang berpendidikan S2 (Magister) berjumlah 24 orang (48%).

Tabel 4.5 Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Direktur/Wakil Direktur	8	16.0	16.0	16.0
SEVP	3	6.0	6.0	22.0
Manager	39	78.0	78.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.5 menunjukkan jabatan responden, dalam penelitian ini responden yang memiliki jabatan Direktur/Wakil Direktur berjumlah 8 orang (16%), responden yang memiliki jabatan SEVP berjumlah 3 orang (6%) dan responden yang berpendidikan 39 orang (78%).

Tabel 4.6 Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-9 Tahun	6	12.0	12.0	12.0
10-19 Tahun	24	48.0	48.0	60.0
20-29 Tahun	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4.6 menunjukkan pengalaman kerja responden, dalam penelitian ini responden yang memiliki pengalaman kerja selama 1-9 Tahun berjumlah 6 orang (12%) lalu responden yang berpengalaman selama 10-19 Tahun berjumlah 24 orang (48%) dan responden yang sudah bekerja selama 20-29 Tahun berjumlah 20 orang (40%).

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data angket yang sudah disebar, namun sebelum dilakukan pengujian hipotesa penulis akan menjabarkan

persentase jawaban responden untuk setiap kuisioner yang telah disebar, penelitian ini menggunakan skala liker dengan skor 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.7 Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.8 Angket Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	2	2	4	9	18	21	42	17	34
2	0	0	4	8	5	10	18	36	23	46
3	6	12	6	12	15	30	6	12	17	34
4	8	16	6	12	11	22	17	34	8	16
5	0	0	1	2	5	10	27	54	17	34
6	0	0	2	4	9	18	27	54	12	24
7	2	4	2	4	16	32	15	30	15	30
8	3	6	2	4	17	34	22	44	6	12
9	0	0	0	0	0	0	22	44	28	56
10	0	0	0	0	1	2	28	56	21	42
11	0	0	0	0	3	6	31	62	16	32

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

Broadscope

1. Pada pernyataan “Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan” sebanyak 8 orang (16%) menjawab sangat tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab tidak setuju, 11 orang (22%) menjawab kurang setuju, 17 orang (34%) menjawab setuju, dan 8 orang (16%) menjawab sangat setuju

2. Pada pernyataan “Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja, dan kemajuan teknolog “ sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 5 orang (10%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju, dan 17 orang (34%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan “ Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 9 orang (18%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju dan 12 orang (24%) menjawab sangat setuju.

Agregation

4. Pada pernyataan “Perusahaan menyediakan informasi yang Lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting” sebanyak 8 orang (16%) menjawab sangat tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab tidak setuju, 11 orang (22%) menjawab kurang setuju, 17 orang (34%) menjawab setuju, dan 8 orang (16%) menjawab sangat setuju
5. Pada pernyataan “Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap rigkasan laba, biaya dan pajak tersedia untuk anda dan persusahaan secara keseluruhan “ sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 5 orang (10%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju, dan 17 orang (34%) menjawab sangat setuju.

Integrated

6. Pada pernyataan “ Perusahaan menyediakan informasi Mengenai dampak keputusan anda pada seluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain

pada wilayah tanggung jawab anda “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 9 orang (18%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju dan 12 orang (24%) menjawab sangat setuju

7. Pada pernyataan “Informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan model keputusan anda seperti analisis aliran kas dan kenaikan laba” sebanyak 2 orang (4%) menjawab sangat tidak setuju, 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 16 orang (32%) menjawab kurang setuju, 15 orang (30%) menjawab setuju, dan 15 orang (30%) menjawab sangat setuju.

Timeliness

8. Pada pernyataan “Informasi dapat tersedia otomatis atau segera sesaat setelah informasi di proses” sebanyak 3 orang (6%) menjawab sangat tidak setuju, 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 17 orang (34%) menjawab kurang setuju, 22 orang (44%) menjawab setuju, dan 6 orang (12%) menjawab sangat setuju.
9. Pada pernyataan “Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan “ sebanyak 22 orang (44%) menjawab setuju, dan 28 orang (56%) menjawab sangat setuju.
10. Pada pernyataan “Tidak terdapat penundaan waktu antara peristiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda “ sebanyak 1 orang (2%) menjawab kurang setuju dan, 28 orang (56%) menjawab setuju, lalu 21 orang (42%) menjawab sangat setuju.
11. Pada pernyataan “Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta” sebanyak 3 orang (6%) menjawab kurang setuju, 31 orang (62%) menjawab setuju, 16 orang (32%) menjawab sangat setuju..

Tabel 4.9 Angket Kinerja Manajerial

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F		F		F		F		F	
1	0	0	0	0	7	14	36	72	7	14
2	0	0	3	6	6	12	25	50	16	32
3	0	0	1	2	6	12	25	50	18	36
4	0	0	1	2	8	16	28	56	13	16
5	0	0	1	2	3	6	27	54	19	38
6	0	0	1	2	4	8	29	58	16	32
7	0	0	3	6	8	16	28	56	11	22
8	0	0	2	4	7	14	31	62	10	20
9	0	0	2	4	6	12	32	64	10	20
10	0	0	5	10	19	38	17	34	9	18
11	0	0	1	2	5	10	27	54	17	34
12	0	0	2	4	9	18	27	54	12	24
13	2	4	2	4	16	32	15	30	15	30
14	3	6	2	4	17	34	22	44	6	12
15	1	2	2	4	9	18	21	42	17	34
16	0	0	4	8	5	10	18	36	23	46
17	6	12	6	12	15	30	6	12	17	34
18	8	16	6	12	11	22	17	34	8	16

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

Perencanaan

1. Pada pernyataan “Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program “ sebanyak 7 orang (14%) menjawab kurang setuju,36 orang (72%) menjawab setuju, dan 7orang (14%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan “Saya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan “ sebanyak 3 orang (6%) menjawab tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab kurang setuju, 25 orang (50%) menjawab setuju, dan16 orang (32%) menjawab sangat setuju.

Investigasi

3. Pada pernyataan “Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan” sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab kurang setuju, 25 orang (50%) menjawab setuju, dan 18 orang (36%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan “Saya Saya tepat waktu dalam pengumpulan dan penyampaian informasi” sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 8 orang (16%) menjawab kurang setuju, 28 orang (56%) menjawab setuju, dan 13 orang (16%) menjawab setuju.

Pengkoordinasian

5. Pada pernyataan “Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan” sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 3 orang (6%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju, dan 19 orang (38%) menjawab sangat setuju.
6. Pada pernyataan “Saya bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling bertukar informasi “ 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 4 orang (8%) menjawab kurang setuju, 29 orang (58%) menjawab setuju, dan 16 orang (32%) menjawab sangat setuju

Evaluasi

7. Pada pernyataan “saya bisa mengerjakan pekerjaan dengan cepat” 3 orang (6%) menjawab tidak setuju, 8 orang (16%) menjawab kurang setuju, 28 orang (56%) menjawab setuju, dan 11 orang (22%) menjawab sangat setuju.

8. Pada pernyataan “Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja para bawahan maupun karyawan “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 7 orang (14%) menjawab netra, 31 orang (62%) menjawab setuju, 10 orang (20%) menjawab sangat setuju.

Pengawasan

9. Pada pernyataan “Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit saya “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju 6 orang (12%) menjawab kurang setuju, 32 orang (64%) 10 orang (20%) menjawab sangat setuju.
10. Pada pernyataan “sSaya selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan” sebanyak 5 orang (10%) menjawab tidak setuju, 19 orang (38%) menjawab kurang setuju , 17 orang (34%), 9 orang (18%) menjawab sangat setuju

Pengaturan Staff

11. Pada pernyataan “Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya “ sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju,5 orang (10%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju, dan 17 orang (34%) menjawab sangat setuju.
12. Pada pernytaan “ Saya selalu menyeleksi dan mempromosikan karyawan saya untuk meningkatkan kinerja pada divisi saya “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 9 orang (18%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju dan 12 orang (24%) menjawab sangat setuju.

Negosiasi

13. Pada “Saya melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar” sebanyak 2 orang (4%) menjawab sangat tidak setuju, 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 16 orang (32%) menjawab kurang setuju, 15 orang (30%) menjawab setuju, dan 15 orang (30%) menjawab sangat setuju.
14. Pada pernyataan “Saya melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar” sebanyak 3 orang (6%) menjawab sangat tidak setuju, 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 17 orang (34%) menjawab kurang setuju, 22 orang (44%) menjawab setuju, dan 6 orang (12%) menjawab sangat setuju

Staffing

15. Pada pernyataan “Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi” sebanyak 8 orang (16%) menjawab sangat tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab tidak setuju, 11 orang (22%) menjawab kurang setuju, 17 orang (34%) menjawab setuju, dan 8 orang (16%) menjawab sangat setuju
16. Pada pernyataan “Saya sering terlibat disetiap pertemuan bisnis perusahaan “ sebanyak 1 orang (2%) menjawab tidak setuju, 5 orang (10%) menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju, dan 17 orang (34%) menjawab sangat setuju.

Kinerja Secara Menyeluruh

17. Pada pernyataan “ Saya mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja saya “ sebanyak 2 orang (4%) menjawab tidak setuju, 9 orang (18%)

menjawab kurang setuju, 27 orang (54%) menjawab setuju dan 12 orang (24%) menjawab sangat setuju.

18. Pada pernyataan “Kinerja keseluruhan dalam divisi saya sangat baik” sebanyak 8 orang (16%) menjawab sangat tidak setuju, 6 orang (12%) menjawab tidak setuju, 11 orang (22%) menjawab kurang setuju, 17 orang (34%) menjawab setuju, dan 8 orang (16%) menjawab sangat setuju.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1. Uji Validitas

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengujian tiap butir instrument bebas dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan tersebut, syarat minimum untuk mempengaruhi syarat apakah setiap valid atau tidak valid dengan membandingkan $r_{tabel} = 0,273$, jadi jika koefisien korelasi (r_{xy}) $< 0,273$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} > 0,273$ maka dinyatakan tidak valid, hasil dari pengujian validitas bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Uji Validitas
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

	R Hitung	R tabel	Status
x1	.638	.273	.Valid
x2	.1435	.273	.Valid
x3	.599	.273	.Valid
x4	.754	.273	.Valid
x5	.619	.273	.Valid
x6	.311	.273	.Valid
x7	.668	.273	.Valid
x8	.604	.273	.Valid
x9	.680	.273	.Valid
x10	.691	.273	.Valid
x11	.564	.273	.Valid

Dari tabel diatas terlihat hasil validitas untuk variabel sistem akuntansi manajemen, dimana semua nilai instrument bernilai diatas 0,273, artinya semua instrument untuk mengukur variabel budaya kerja bisa diteliti lebih lanjut

Tabel 4.11 Uji Validitas Kinerja Manajerial

	R Hitung	R tabel	Status
y1	.425	.273	.Valid
y2	.430	.273	.Valid
y3	.493	.273	.Valid
y4	.456	.273	.Valid
y5	.481	.273	.Valid
y6	.453	.273	.Valid
y7	.472	.273	.Valid
y8	.422	.273	.Valid
y9	.502	.273	.Valid
y10	.635	.273	.Valid
y11	.700	.273	.Valid
y12	.692	.273	.Valid
y13	.659	.273	.Valid
y14	.574	.273	.Valid
y15	.559	.273	.Valid
y16	.613	.273	.Valid
y17	.576	.273	.Valid
y18	.601	.273	.Valid

Dari tabel diatas terlihat hasil validitas untuk variabel kinerja manajerial, dimana semua nilai instrument bernilai diatas 0,273, artinya semua instrument untuk mengukur variabel budaya kerja bisa diteliti lebih lanjut

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat dan konsisten. Artinya adalah apakah angket yang penulis gunakan sekarang akan memberikan hasil yang sama jika digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda atau waktu mendatang. Berikut ini adalah rumus *cronbach alpha* untuk pengujian reliabilitas

Tabel 4.12 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Broad Scope	102.6200	.699	.645
Agregation	106.8600	.697	.609
Integrated	106.5200	.622	.687
Timeliness	107.5400	.675	.701
Kinerja Manajerial	103.5800	.844	.751

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan intrepertasi realibilitas lebih tinggi dari 0,6 dengan demikian seluruh instrument variable penelitian ini adalah adalah reliable atau layak, sehingga data yang digunakan untuk analisis berikutnya juga layak, karena reliable (bisa dipercaya).

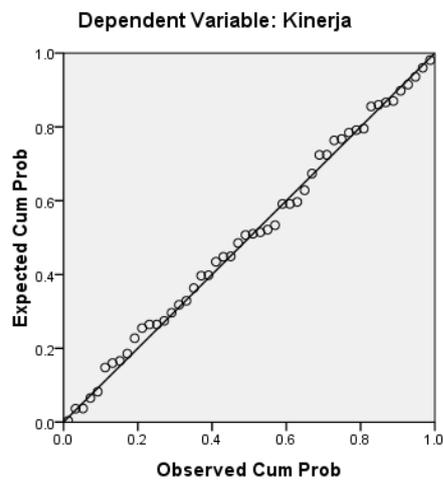
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik. Ghozali menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, Didalam penelitian ini ada beberapa uji asumsi yang dilakukan diantaranya adalah

4.1.4.1 Uji Normalitas

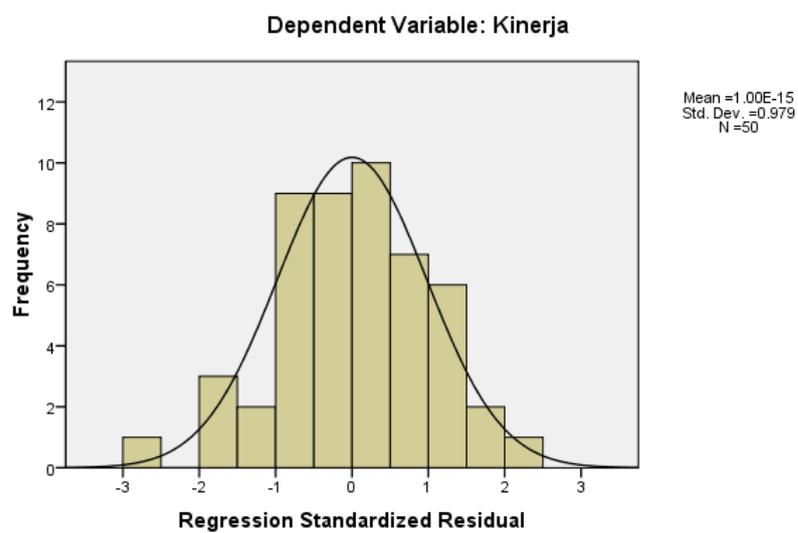
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah model regresi memiliki distrubisi normal atau tidak cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik, Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas demikian pula sebaliknya

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 4.1 Normalitas**

Gambar 4.1 mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

Histogram

**Gambar 4.2 Histogram**

Dari gambar diatas terlihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Artinya penelitian ini berdistribusi normal

Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60863773
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.984 > dari 0.05 artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi yang kuat antar variable independen ketentuan pengujiannya untuk melihat ada tidaknya gejala korelasi antar variabel independen multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*, Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai tolerance >0,1 atau nilai VIF < 10 maka, tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4.14 Coefficients^a

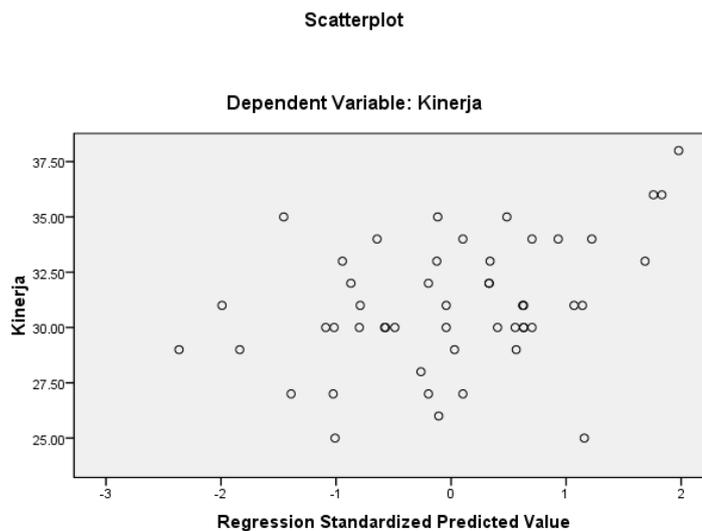
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Broad Scope	.656	1.524
Agregation	.639	1.565
Integrated	.940	1.064
Timeliness	.923	1.083

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari Tabel 4.14 memperlihatkan bahwa Broad Scope nilai Tolerance adalah $0.656 > 0.10$ dan nilai VIF $1.524 < 10$, Agregation nilai Tolerance adalah $0.639 > 0.10$ dan nilai VIF $1.565 < 10$, Integrated nilai Tolerance adalah $.940 > 0.10$ dan nilai VIF $1.064 < 10$, Timeliness nilai Tolerance adalah $0.923 > 0.10$ dan nilai VIF $1.083 < 10$.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar *Scatterplot Model*. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika, Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4.1.5 Analisis Regresi Linier berganda

Untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan nusantara III (PERSERO) Medan dilakukan menggunakan model analisis regresi berganda, Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Kriteria pengujiannya bisa dilihat dibawah ini

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 4.15 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.797	5.487		4.519	.000
	Broad Scope	1.535	.248	.568	6.184	.000
	Agregation	.681	.355	.179	1.919	.061
	Integrated	1.382	.282	.376	4.901	.000
	Timeliness	.730	.276	.205	2.650	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

$$Y = 24.797 + 1.535 X_1 + 0.681X_2 + 1.382 X_3 + 0.730 X_4 + e$$

Penjelasan dari tabel diatas adalah:

1. Nilai (Constant) sebesar 24.797 menunjukkan nilai konstanta yang positif artinya jika sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari Broad Scope, Agregation, Integrated, Timeliness tidak mengalami perubahan atau sama = 0 maka akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 24.797
2. Koefisien Regresi Broad Scope bernilai 1.535 menunjukkan bahwa jika variabel Broad Scope mengalami kenaikan maka akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 1.535%
3. Koefisien Regresi Agregation bernilai 0.681 menunjukkan bahwa jika variabel Agregation mengalami kenaikan maka akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0.681 %
4. Koefisien Regresi Integrated bernilai 0.382 menunjukkan bahwa jika variabel Integrated mengalami kenaikan maka akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0.382 %

5. Koefisien Regresi variabel Timeliness bernilai 0.730 menunjukkan bahwa jika variabel Timeliness mengalami kenaikan maka akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 0.730 %

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri) kriteria dari pengujian parsial bisa Model pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial
- c. t_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ Derajat penyebut (df): $n - k = 50 - 2 = 48$, $t_{tabel} 0,05 = 2,010$
- d. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Berdasarkan t_{hitung}

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- 3) Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan probabilitas (Sig.)

- 1) Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.
- 2) Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Tabel 4.16 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.797	5.487		4.519	.000
Broad Scope	1.535	.248	.568	6.184	.000
Agregation	.681	.355	.179	1.919	.061
Integrated	1.382	.282	.376	4.901	.000
Timeliness	.730	.276	.205	2.650	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

a. Pengaruh *Broad Scope* terhadap Kinerja manajerial

Terlihat pada tabel 4.16 nilai t hitung Broad Scope bernilai 6.184 dan taraf signifikan sebesar 0.000, dalam penelitian variabel Broad Scope berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($6.184 > 2.010$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$

b. Pengaruh *Agregation* terhadap Kinerja manajerial

Terlihat pada tabel 4.16 nilai t hitung Agregation bernilai 1.919 dan taraf signifikan sebesar 0.061, dalam penelitian variabel Agregation tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $<$ t tabel ($1.919 < 2.010$) dan taraf signifikan $0.061 > 0.05$

c. Pengaruh *Integration* terhadap Kinerja manajerial

Terlihat pada tabel 4.16 nilai t hitung Integrated bernilai 4.901 dan taraf signifikan sebesar 0.000 , dalam penelitian variabel Integrated berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung > t tabel (4.901 > 2.010) dan taraf signifikan 0.000 < 0.05

d. Pengaruh *Timeliness* terhadap Kinerja manajerial

Terlihat pada tabel 4.16 nilai t hitung Timeliness bernilai 2.650 dan taraf signifikan sebesar 0.011 , dalam penelitian variabel Timeliness berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung > t tabel (2.650 > 2.010) dan taraf signifikan 0.011 < 0.05

4.1.6.2 Uji F

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut

a. Menentukan model hipotesis H_0 dan H_a .

- 1) $H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

b. Mencari nilai F_{tabel} dengan cara menentukan tingkat kesalahan (α) dan menentukan derajat kebebasan, yaitu:

F_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$

Dengan derajat pembilang: $k-1 = 3 - 1 = 2$

Derajat penyebut: $n - k = 60 - 2 = 48$

Maka $F_{\text{tabel } 0,05} = 3,19$

Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan Tabel 4.16 ANOVA dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007.055	4	251.764	33.977	.000 ^a
	Residual	333.445	45	7.410		
	Total	1340.500	49			

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Tabel 4.17 menunjukkan f hitung sebesar 33.977 dan taraf signifikan 0.000 artinya dalam penelitian imeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation berpengaruh secara serempak terhadap kinerja manajerial karena f hitung $>$ f tabel karena $(33.977 > 3.19)$ dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel terhadap variabel terikat dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya, jika determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Hasil pengolahan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini

Tabel 4.18 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.729	2.72211

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Tabel 4.18 menunjukkan nilai r square sebesar 0.751 artinya dalam penelitian ini variabel sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari Timeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation mempengaruhi sebesar 0.751 atau 75.1% kinerja manajerial yang ada di PTPN III Medan sedangkan sisanya 24.9 % adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Broad Scope* terhadap Kinerja manajerial

Terlihat pada tabel 4.15 nilai t hitung Broad Scope bernilai 6.184 dan taraf signifikan sebesar 0.000 , dalam penelitian variabel Broad Scope berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung > t tabel (6.184 > 2.010) dan taraf signifikan 0.000 < 0.05.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Handyaningrat, 2016) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer memerlukan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap (*completeness*). (Siagian, 2016) menyatakan bahwa karakteristik board scope secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.2.3 Pengaruh *Agregation* terhadap Kinerja manajerial

Informasi yang bersifat agregat diperlukan, karena jika informasi dikumpulkan dengan benar maka akan memberikan input penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang parsial. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas tetapi masih mencakup hal-hal penting agar tidak mengurangi nilai-nilai informasi itu sendiri. (Hariyati, T.S., Sumarwati, M. dan Handayani, 2017).

Terlihat pada tabel 4.15 nilai t hitung *Agregation* bernilai 1.919 dan taraf signifikan sebesar 0.061, dalam penelitian variabel *Agregation* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1.919 < 2.010$) dan taraf signifikan $0.061 > 0.05$

Dalam penelitian (Homson, 2012) mengungkapkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *agregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

4.2.4 Pengaruh *Integration* terhadap Kinerja manajerial

Menurut (Irawati, 2015) menyatakan bahwa aspek pengendalian suatu informasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.

Terlihat pada tabel 4.15 nilai t hitung *Integrated* bernilai 4.901 dan taraf signifikan sebesar 0.000, dalam penelitian variabel *Integrated* berpengaruh

terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($4.901 < 2.010$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen integration berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja manajerial (Homson, 2012)

4.2.5 Pengaruh *Timeliness* terhadap Kinerja manajerial

Kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu kejadian cenderung dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi ketepatan waktu meningkatkan fasilitas Sistem Akuntansi Manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan untuk memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang diambil (Ardiansyah, 2016).

Terlihat pada tabel 4.15 nilai t hitung *Timeliness* bernilai 2.650 dan taraf signifikan sebesar 0.011, dalam penelitian variabel *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($2.650 < 2.010$) dan taraf signifikan $0.011 < 0.05$. *Timeliness* adalah kemampuan manajer untuk merespon dengan cepat terhadap suatu peristiwa yang mungkin dipengaruhi oleh ketepatan waktu sistem akuntansi manajemen. Informasi dengan karakteristik *timeliness* mampu meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa terbaru dan memberikan umpan balik langsung pada keputusan yang dibuat (Nainggolan, 2014).

4.2.6 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan

mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya.

Tabel 4.16 menunjukkan f hitung sebesar 33.977 dan taraf signifikan 0.000 artinya dalam penelitian *timeliness*, *Broad Scope*, *Integrated*, *Agregation* berpengaruh secara serempak terhadap kinerja manajerial karena f hitung $>$ f tabel karena $(33.977 > 3.19)$ dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$.

(Chang, K., & Zhang, 2016) dalam salah satu penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa *agregation*, *broadscope*, *integration*, dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari istilah karakteristik *broad scope*, *agregation*, *integration*, dan *timeliness* dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh Broad Scope terhadap Kinerja manajerial, dalam penelitian variabel Broad Scope berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($6.184 > 2.010$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$
2. Pengaruh Agregation terhadap Kinerja manajerial, dalam penelitian variabel Agregation tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $<$ t tabel ($1.919 < 2.010$) dan taraf signifikan $0.061 > 0.05$
3. Pengaruh Integrated terhadap Kinerja manajerial, dalam penelitian variabel Integrated berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($4.901 > 2.010$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$
4. Pengaruh Timeliness terhadap Kinerja manajerial, dalam penelitian variabel Timeliness berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena t hitung $>$ t tabel ($2.650 > 2.010$) dan taraf signifikan $0.011 < 0.05$
5. Dalam penelitian imeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation berpengaruh secara serempak terhadap kinerja manajerial karena f hitung $>$ f tabel karena ($33.977 > 3.19$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$

5.2 Saran

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Pengendalian Internal Dan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam penelitian terkait model penelitian didukung dengan teori dan jurnal yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbejule, A. (2014). Organizational Culture and Performance: the Role of Management Accounting System. *Journal of Applied Accounting Research*, 12(1), 74–89.
- Andri Kristanto. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya*. Gava Media.
- Ardiansyah, T. (2016). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha Umkm Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166.
- Atkinson, R. C. (2015). *Pengantar Psikologi (terjemahan Taufiq dan Barhana)*. Erlangga.
- Belkaoui, A. R. (2016). *Teori Akuntansi, Buku 1, Edisi kelima*. Salemba Empat.
- Bodnar, G. H. W. S. H. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan R. M Tambunan, Edisi Keenam, Buku satu*. Salemba Empat.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (2016). The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*2, 1(1), 16–35.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. ALFABETA.
- David, F. (2016). *Strategic Management Manajemen Strategis. Edisi Kesepuluh, Buku Satu*. Salemba Empat.
- Edhy Sutanta. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu.
- Gardon, L.A.,& Narayanan, V. K. (2014). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure: An Empirical Investigation. *Accounting, Organizations and Society*, 9(1), 259–281.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handyaningrat, S. (2016). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan. Manajemen*. Gunung Agung.
- Hansen, H., & Mowen, I. (2014). *Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi 8*. Salemba Empat.

- Hanum, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*.
- Hasan, S. (2016). *Pokok-pokok Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Heidemann, E. (2013). *Fundamentals of Leather Manufacturing, Eduard Roether*. Darmstad.
- Homson, L. (2012). *PHP and MySQL web development*. Sams Publishin.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 3*. BPFE.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2018). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UUP STIM YKPN,.
- Mahoney, T.A., T. H. J. & S. J. C. (2016). *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. South Western Publishing Co.
- Malik, N. (2017). *Ekonomi Internasional*. Universitas Muhammadiyah.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5*. UPP STIM YKPN.
- Nainggolan, E. P. (2014). Pengaruh Kualitas Anggaran Dan Pengetahuan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran. *Ekonomikawan*, 14(2), 171–181.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S., & Judge, T. A. (2011). *Organizational Behaviour Global ed*. Person Education.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*. Prentice Hall.

- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFPE.
- Setyono, P. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen : Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen*. 338.
- Siagian, S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen, Bumi Aksara*. Jakarta.
- Siregar, B. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Salemba Empat.
- Spencer, L., & Signe, M. S. (2017). *Competence at Work, Models For Superior Performance*. John Wiley & Sons, In.
- Stoner, A. F. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Jakarta: Bumi Aksara*. Erlangga.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sulastiningsih, S., & Ambarwati, L. (2015). PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI STUDI KASUS PADA PT BPR SHINTA DAYA. *Jurnal Riset Manajemen*
<http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrm/article/view/98>
- Tirtayasa, S., Lubis, A. P., & Khair, H. (2021). Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 67–86.
- Veithzal Rivai. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Press.
- Wijaya Tony. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa, Edisi Kedua*. PT INdeks.
- Winardi. (2014). *Manajemen Perilaku Organisasi, Edisi Revisi*. kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

PENGANTAR KUESIONER

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan**” maka perkenalkan saya:

Nama : Nurhayyun Sitompul

Npm : 1905170277

Status : Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Agar penelitian ini bermanfaat, maka dimohonkan Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Penelitian ini tidak untuk mencari jawaban yang benar/salah, penelitian ingin mengetahui opini pribadi Bapak/Ibu. Semua jawaban Bapak/Ibu dijaga kerahasiannya. Seluruh informasi akan dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan/bukan per individu dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya

Nurhayyun Sitompul

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi daftar pertanyaan

berikut: Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir : (pilih dengan tanda ceklis)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> SLTA/ sederajat | <input type="checkbox"/> Strata 2 (Magister) |
| <input type="checkbox"/> Diploma (D3) | <input type="checkbox"/> Strata 3 (Doktor) |
| <input type="checkbox"/> Strata 1 (Sarjana) | |

Jabatan :

Pengalaman Kerja : (pilih dengan tanda ceklis)

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 1-9 tahun | <input type="checkbox"/> 10-19 tahun |
| <input type="checkbox"/> 20-29 tahun | <input type="checkbox"/> 30-39 tahun |

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda ceklis (\surd) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I anggap sangat tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah kuesioner terisi, mohon Bapak/Ibu/Sdr/I dapat mengambilkan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
3. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. KS = Kurang Setuju
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Broad Scope</i>						
1.	Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan.					
2.	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.					
3.	Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera konsumen, relasi serta ancaman pesaing.					
<i>Agregation</i>						
4.	Perusahaan menyediakan informasi yang Lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting.					
5.	Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap rigkasan laba, biaya dan pajak tersedia untuk anda dan persusahaan secara keseluruhan.					
<i>Integrated</i>						
6.	Perusahaan menyediakan informasi Mengenai dampak keputusan anda padaseluruh departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada wilayah tanggung jawab anda.					
7.	Informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan model keputusan anda seperti analisis aliran kas dan kenaikan laba.					
<i>Timeliness</i>						
8.	Informasi dapat tersedia otomatis atau segera sesaat setelah informasi di proses.					

9.	Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian dan laporan mingguan.					
10.	Tidak terdapat penundaan waktu antaraperistiwa yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada anda.					
11.	Informasi yang dibutuhkan segera tersediaketika diminta.					

DAFTAR PERTANYAAN :

Kinerja Manajerial

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program.					
	2.	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan operasi perusahaan.				
3.	Investigasi Saya berperan dalam pengumpulan dan Penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan atau laporan.					
	4.	Saya tepat waktu dalam pengumpulan dan penyampaian informasi.				
5.	Pengkoordinasian Saya ikut berperan dalam tukar menukarinformasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan.					
	6.	Saya bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling bertukar informasi.				

7.	Evaluasi Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
8.	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja para bawahan maupun karyawan.					
9.	Pengawasan Saya berperan dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan para bawahan yang ada pada unit/sub unit saya.					
10.	Saya selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan					
11.	Pengaturan Staff Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya.					
12.	Saya selalu menyeleksi dan mempromosikan karyawan saya untuk meningkatkan kinerja pada divisi saya.					
13.	Negosiasi Saya melakukan kontrak untuk barang atau jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit saya dengan pihak luar.					
14.	Saya melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar.					
15.	Staffing Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					
16.	Saya sering terlibat disetiap pertemuan bisnis perusahaan.					
17.	Kinerja Secara Menyeluruh Saya mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja saya.					
18.	Kinerja keseluruhan dalam divisi saya sangat baik.					

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Penelitian Identitas Responden.

NO	JK	US	PDDK	JBT	PK
1	1	2	4	1	3
2	1	2	4	1	3
3	1	2	4	1	3
4	1	2	4	1	3
5	1	2	4	1	3
6	1	2	4	1	3
7	1	2	4	1	3
8	1	2	4	1	2
9	1	1	3	2	2
10	1	1	3	2	2
11	1	1	4	2	3
12	1	1	4	3	3
13	1	1	3	3	2
14	1	1	4	3	2
15	1	2	4	3	3
16	1	2	3	3	3
17	1	1	3	3	2
18	1	1	4	3	1
19	1	1	3	3	2
20	1	2	4	3	2
21	1	2	3	3	3
22	1	1	3	3	3
23	1	1	4	3	2
24	1	2	3	3	2
25	1	2	3	3	3
26	1	1	3	3	3
27	1	1	4	3	2
28	1	2	3	3	2
29	1	1	4	3	3
30	1	1	4	3	3
31	1	1	4	3	2
32	1	2	3	3	2
33	1	1	3	3	2
34	1	1	3	3	3
35	1	1	4	3	2
36	1	2	3	3	1
37	1	2	3	3	1
38	1	1	3	3	2
39	1	1	3	3	2
40	1	2	3	3	1

41	1	1	4	3	1
42	1	1	3	3	2
43	1	2	4	3	2
44	1	1	3	3	3
45	2	2	3	3	2
46	1	1	3	3	1
47	1	1	4	3	2
48	1	2	3	3	2
49	1	1	3	3	3
50	1	2	4	3	2

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Untuk Uji Validitas Dan Reabilitas

VARIABEL X

No	Broad Scope			Total	Agregation		Total	Integrated		Total	Timeliness				Total
1	4	2	5	11	4	3	7	5	5	10	4	4	4	5	17
2	3	2	4	9	4	5	9	3	4	7	5	4	4	4	17
3	5	4	4	13	2	3	5	5	5	10	4	4	4	4	16
4	4	5	3	12	3	5	8	5	5	10	3	5	4	4	16
5	3	5	5	13	3	5	8	4	5	9	2	5	4	4	15
6	5	3	5	13	3	5	8	4	5	9	3	4	4	4	15
7	1	5	5	11	1	5	6	3	5	8	4	4	4	3	15
8	5	2	2	9	3	4	7	4	5	9	4	4	4	4	16
9	3	5	5	13	2	5	7	4	2	6	1	5	4	4	14
10	4	5	5	14	4	3	7	2	1	3	5	5	5	4	19
11	4	5	3	12	3	4	7	4	3	7	3	5	4	4	16
12	5	5	5	15	4	5	9	5	5	10	5	4	4	4	17
13	5	5	5	15	4	5	9	5	5	10	4	4	4	5	17
14	5	5	5	15	4	5	9	5	5	10	4	4	4	4	16
15	5	5	2	12	4	5	9	5	3	8	4	5	4	5	18
16	4	5	4	13	4	4	8	3	5	8	3	5	4	4	16
17	4	4	2	10	1	5	6	4	3	7	3	5	5	5	18
18	2	4	3	9	3	5	8	4	3	7	4	5	4	5	18
19	4	4	3	11	3	4	7	4	4	8	3	5	5	4	17
20	3	5	3	11	3	5	8	4	2	6	1	4	5	4	14
21	4	4	2	10	3	5	8	3	1	4	1	5	5	4	15
22	5	4	3	12	4	4	8	4	4	8	3	5	5	4	17
23	3	4	3	10	4	4	8	4	5	9	4	5	5	4	18
24	4	4	3	11	4	4	8	4	5	9	4	4	5	4	17
25	5	4	2	11	4	4	8	5	3	8	4	4	5	4	17
26	4	5	3	12	4	4	8	5	4	9	3	5	4	5	17
27	3	4	3	10	2	4	6	4	4	8	3	4	3	3	13

28	5	4	3	12	4	4	8	5	3	8	4	5	4	4	17
29	3	5	1	9	2	4	6	4	3	7	4	5	5	5	19
30	5	5	5	15	4	5	9	5	4	9	3	4	4	4	15
31	5	4	5	14	4	5	9	2	5	7	4	4	4	4	16
32	4	5	5	14	5	3	8	3	4	7	5	5	5	5	20
33	4	4	5	13	5	4	9	3	4	7	4	5	5	5	19
34	5	5	5	15	5	4	9	3	3	6	4	5	5	5	19
35	4	3	4	11	5	3	8	3	4	7	4	5	4	4	17
36	4	4	4	12	5	4	9	4	5	9	3	5	4	5	17
37	4	4	4	12	4	5	9	4	3	7	4	5	4	5	18
38	5	3	5	13	5	4	9	4	3	7	4	4	5	4	17
39	5	3	5	13	5	4	9	4	4	8	5	5	4	4	18
40	5	3	5	13	5	2	7	3	4	7	4	4	5	4	17
41	5	2	1	8	1	4	5	4	4	8	5	4	4	4	17
42	4	4	2	10	2	4	6	4	4	8	4	4	4	4	16
43	4	5	1	10	2	4	6	4	4	8	3	4	4	5	16
44	4	5	1	10	1	4	5	4	3	7	2	4	5	4	15
45	2	4	1	7	1	4	5	4	3	7	3	5	5	4	17
46	3	5	1	9	1	4	5	4	3	7	3	5	4	3	15
47	4	5	3	12	1	4	5	4	4	8	3	4	5	4	16
48	4	5	3	12	3	4	7	5	3	8	3	5	5	5	18
49	3	5	3	11	1	4	5	4	3	7	3	5	5	5	18
50	4	4	3	11	3	4	7	4	3	7	4	5	5	5	19

Variabel Y

Kinerja Manajerial																	total	
4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	72
3	2	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	2	4	4	66
4	4	3	4	5	4	5	3	4	2	3	5	5	4	5	4	4	2	70
4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	75
3	3	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	2	3	5	5	3	71
3	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	3	75
3	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	1	5	5	1	65
4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	2	2	3	69
4	5	3	3	4	5	4	2	3	5	5	4	2	1	3	5	5	2	65
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	1	5	4	5	5	4	73
4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	71
4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	83
4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	79
4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	79
4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	2	4	75
4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	74
4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	2	1	67
4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	3	67
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	72

5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	1	3	5	3	3	68	
4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	1	1	4	4	2	3	62	
4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	72	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	72
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	74	
4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	4	73	
4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	72	
4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	68	
5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	72	
4	4	4	5	4	5	2	3	4	3	4	4	3	4	3	5	1	2	64	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	77	
4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	2	5	4	5	4	5	4	74	
5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	79	
5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	78	
3	4	4	3	5	4	2	2	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	68	
4	5	4	5	4	4	4	5	2	2	3	3	4	4	4	3	4	5	69	
4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	5	71	
4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	70	
4	3	3	4	5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	68	
4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	80	
4	4	5	4	5	4	2	3	5	4	2	3	4	4	5	3	5	5	71	
3	4	4	2	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	2	1	1	62	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	70	
4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	1	2	66	
4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	5	1	1	63	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	1	59	
3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	1	1	62	
4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	1	72	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	75	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	1	71	
4	4	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	65	

Lampiran 4

Hasil Output SPSS

A. Hasil Output Identitas Responden

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan	Pengalaman Kerja
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	49	98.0	98.0	98.0
	Perempuan	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35-45 tahun	27	54.0	54.0	54.0
	45-55 tahun	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1(Strata)	26	52.0	52.0	52.0
	S2 (Magister)	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Direktur/Wakil Direktur	8	16.0	16.0	16.0
SEVP	3	6.0	6.0	22.0
Manager	39	78.0	78.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-9 Tahun	6	12.0	12.0	12.0
10-19 Tahun	24	48.0	48.0	60.0
20-29 Tahun	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B. Distribusi jawaban

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.0	2.0	2.0
TS	2	4.0	4.0	6.0
KS	9	18.0	18.0	24.0
S	21	42.0	42.0	66.0
SS	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	KS	5	10.0	10.0	18.0
	S	18	36.0	36.0	54.0
	SS	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	12.0	12.0	12.0
	TS	6	12.0	12.0	24.0
	KS	15	30.0	30.0	54.0
	S	6	12.0	12.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	16.0	16.0	16.0
	TS	6	12.0	12.0	28.0
	KS	11	22.0	22.0	50.0
	S	17	34.0	34.0	84.0
	SS	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	5	10.0	10.0	12.0
	S	27	54.0	54.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	KS	9	18.0	18.0	22.0
	S	27	54.0	54.0	76.0
	SS	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.0	4.0	4.0
	TS	2	4.0	4.0	8.0
	KS	16	32.0	32.0	40.0
	S	15	30.0	30.0	70.0
	SS	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6.0	6.0	6.0
	TS	2	4.0	4.0	10.0
	KS	17	34.0	34.0	44.0
	S	22	44.0	44.0	88.0
	SS	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	22	44.0	44.0	44.0
	SS	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2.0	2.0	2.0
	S	28	56.0	56.0	58.0
	SS	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	6.0	6.0	6.0
	S	31	62.0	62.0	68.0
	SS	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	14.0	14.0	14.0
	S	36	72.0	72.0	86.0
	SS	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.0	6.0	6.0
	KS	6	12.0	12.0	18.0
	S	25	50.0	50.0	68.0
	SS	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	6	12.0	12.0	14.0
	S	25	50.0	50.0	64.0
	SS	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	8	16.0	16.0	18.0
	S	28	56.0	56.0	74.0
	SS	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	3	6.0	6.0	8.0
	S	27	54.0	54.0	62.0
	SS	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	4	8.0	8.0	10.0
	S	29	58.0	58.0	68.0
	SS	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.0	6.0	6.0
	KS	8	16.0	16.0	22.0
	S	28	56.0	56.0	78.0
	SS	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	KS	7	14.0	14.0	18.0
	S	31	62.0	62.0	80.0
	SS	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	KS	6	12.0	12.0	16.0
	S	32	64.0	64.0	80.0
	SS	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	10.0	10.0	10.0
	KS	19	38.0	38.0	48.0
	S	17	34.0	34.0	82.0
	SS	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	5	10.0	10.0	12.0
	S	27	54.0	54.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	KS	9	18.0	18.0	22.0
	S	27	54.0	54.0	76.0
	SS	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.0	4.0	4.0
	TS	2	4.0	4.0	8.0
	KS	16	32.0	32.0	40.0
	S	15	30.0	30.0	70.0
	SS	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6.0	6.0	6.0
	TS	2	4.0	4.0	10.0
	KS	17	34.0	34.0	44.0
	S	22	44.0	44.0	88.0
	SS	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	2	4.0	4.0	6.0
	KS	9	18.0	18.0	24.0
	S	21	42.0	42.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	KS	5	10.0	10.0	18.0
	S	18	36.0	36.0	54.0
	SS	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	12.0	12.0	12.0
	TS	6	12.0	12.0	24.0
	KS	15	30.0	30.0	54.0
	S	6	12.0	12.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	16.0	16.0	16.0
	TS	6	12.0	12.0	28.0
	KS	11	22.0	22.0	50.0
	S	17	34.0	34.0	84.0
	SS	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

C. Hasil Output Uji Validitas Dan Reabilitas**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	39.5600	11.843	.638	.421	.613
x2	39.3800	15.016	.435	.290	.480
x3	40.1400	9.551	.599	.520	.43
x4	40.3600	8.847	.754	.630	.749
x5	39.3800	15.057	.619	.251	.655
x6	39.6000	14.245	.311	.335	.425
x7	39.8000	12.531	.668	.382	.678
x8	40.0600	12.547	.604	.339	.664
x9	39.0200	14.959	.680	.410	.633
x10	39.1800	15.416	.691	.346	.755
x11	39.3200	13.487	.564	.298	.564

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	66.7000	25.847	.425	.508	.504
y2	66.6200	24.771	.430	.425	.496
y3	66.5000	26.133	.493	.592	.520
y4	66.6400	26.439	.456	.477	.525
y5	66.4200	25.677	.481	.266	.507
y6	66.5000	26.541	.453	.351	.525
y7	66.7600	26.145	.472	.449	.524
y8	66.7200	25.961	.422	.471	.515
y9	66.7000	25.439	.502	.441	.503
y10	67.1000	25.316	.635	.270	.514
y11	66.5000	27.602	.700	.297	.747
y12	66.7200	26.042	.692	.432	.520
y13	66.9200	23.585	.659	.453	.687
y14	67.1800	24.722	.574	.498	.707
y15	66.6800	23.242	.559	.451	.468
y16	66.5000	26.622	.613	.468	.743
y17	67.2600	20.686	.576	.722	.448
y18	67.4800	20.826	.601	.702	.442

D. Uji Statistik Deskriptif

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Broad Scope	102.6200	.699	.645
Agregation	106.8600	.697	.609
Integreated	106.5200	.622	.687
Timeliness	107.5400	.675	.701
Kinerja Manajerial	103.5800	.844	.751

E. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60863773
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984
a. Test distribution is Normal.		

Uji Multikolinearitas

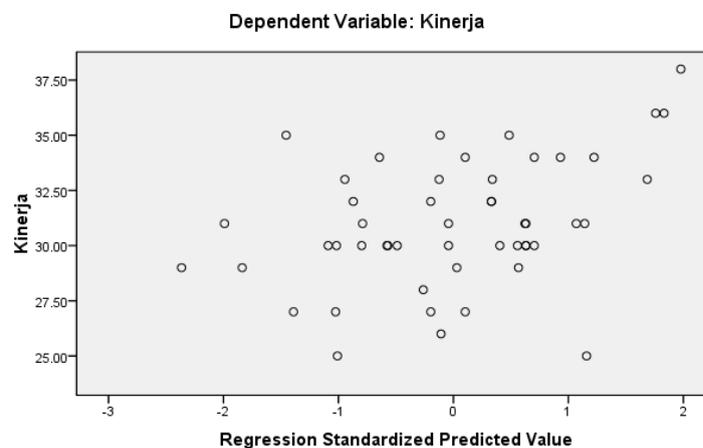
Tabel 4.13 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Broad Scope	.656	1.524
Agregation	.639	1.565
Integrated	.940	1.064
Timeliness	.923	1.083

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



F. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.797	5.487		4.519	.000
Broad Scope	1.535	.248	.568	6.184	.000
Agregation	.681	.355	.179	1.919	.061
Integrated	1.382	.282	.376	4.901	.000
Timeliness	.730	.276	.205	2.650	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

1. Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.797	5.487		4.519	.000
Broad Scope	1.535	.248	.568	6.184	.000
Agregation	.681	.355	.179	1.919	.061
Integrated	1.382	.282	.376	4.901	.000
Timeliness	.730	.276	.205	2.650	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1007.055	4	251.764	33.977	.000 ^a
Residual	333.445	45	7.410		
Total	1340.500	49			

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.729	2.72211

a. Predictors: (Constant), Timeliness, Broad Scope, Integrated, Agregation

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nurhayyun Sitompul
Npm : 1905170277
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Betsy, 30 Juli 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Bandar Betsy, Kab. Simalungun, Sumatera Utara
No. Telephone : 0822 8773 1007
E-mail : nurhayyunsitompul@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Imron Sitompul S.Ag
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Masrani S.Pd
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Alamat : Bandar Betsy, Kab. Simalungun, Sumatera Utara
No. Telephone : 0813 6235 0113

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 097812 Bandar Betsy
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTS TPI Bandar Betsy
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAS YPK Pematangsiantar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/12/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURHAYYUN SITOMPUL
NPM : 1905170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadi persaingan global dan semakin ketat dalam dunia bisnis serta mengingat pentingnya desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan. Kurangnya pemahaman standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial BUMN (studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara III persero unit kebun bandar betsy)
2. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perum bulog kantor wilayah sumatera utara
3. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III persero unit kebun bandar betsy

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III pesero unit kebun Bandar Betsy

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(NURHAYYUN SITOMPUL)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Nama Mahasiswa : NURHAYYUN SITOMPUL
NPM : 1905170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 22/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Irfan, SE., MM., Ph.D (28 Desember 2022)

Judul Disetujui**)

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. PERKEBUNGANI NUSANTARA III (Persero)
MEDAN.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan

Dosen Pembimbing

(Irfan, SE., MM., Ph.D)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

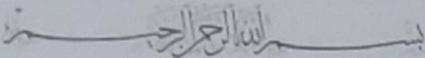
Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 Februari 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N U R H A Y Y U N S I T O M P U L

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 7 7

Tempat/Tgl Lahir : B A N D A R B E T S Y , 3 0 J U L I 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J L . B U K I T S I G U N T A N G N O . 8

Tempat Penelitian: P T . P E R K E B U N A N N U S A N T A R A
J I I (P E R S E R O) M E D A N

Alamat Penelitian : J L . S E I B A T A N G H A R I N O . 2
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harohap S.E., M.Si., Ak, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(NURHAYUN SITOMPUL)



MAJELIS PEMBIRIKAN TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/2020/3

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20235 Telp. (061) 6822486 - 68224867 Fax. (061) 6825474 - 6821003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fb/umsuamedan](#)

[ig/umsuamedan](#)

[tw/umsuamedan](#)

[yt/umsuamedan](#)

Nomor : 610/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Sya'ban 1444 H

02 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batanghari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurhayyun Sitompul
Npm : 1905170277
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Janjuri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memilih kami, pilihlah kualitas pendidikan terbaik.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 611/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurhayyun Sitompul
N P M : 1905170277
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan

Dosen Pembimbing : **Irfan, SE., MM., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Sya'ban 1444 H
02 Maret 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





Perkebunan Nusantara

Medan, 16 Maret 2023

Nomor : BUMU/X/ 306 /2023
Lamp. : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 610/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 02 Maret 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA)** pada tanggal **06 Maret s/d 06 April 2023** pada prinsipnya **dapat disetujui**. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurhayyun Sitompul
NPM : 1905170277
Jurusan : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

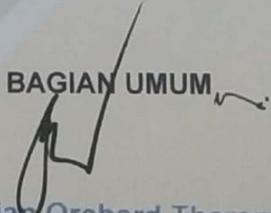
Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM


Christian Orchard Tharonon
Kepala Bagian

Tembusan
- BOKA, BSDM, BOPT
- Mahasiswa ybs
- D./Aefri PKL & Riset/UMSU/izinpenelitianmasapandani

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

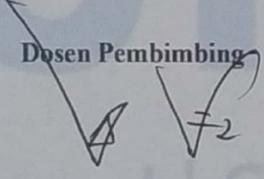
Medan
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id

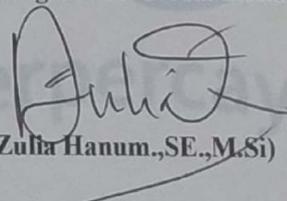
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHAYYUN SITOMPUL
N P M : 1905170277
Dosen Pembimbing : IRFAN, SE., MM., Ph.D
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masalah penelitian Rumusan masalah		
Bab 2	teori & kerangka konseptual Hipotesis		
Bab 3	metode penelitian		
Daftar Pustaka	Mendeleev		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ses. seminar proposal		

Dosen Pembimbing

(Irfan, SE., MM., Ph.D)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 16 Maret 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nurhayyun Sitompul*
 NPM. : 1905170277
 Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Betsy, 30 Juli 2002
 Alamat Rumah : Jln. Bukit Siguntang No. 8 Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

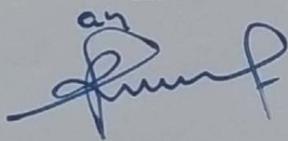
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II
Bab III	<i>Teori dengan Indikator dan Angket belum jelas, sampel diberi kriteria</i>
Lainnya	<i>Pakai Mendeley, sistemakta perluasan diperbaiki.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Maret 2023

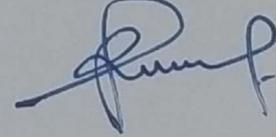
TIM SEMINAR

Ketua



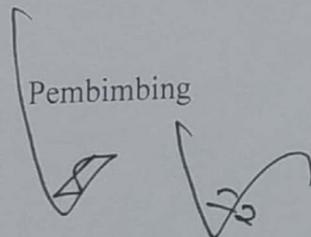
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



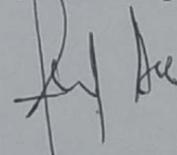
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Irfan, SE., MM., Ph.D

Pembanding



M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 16 Maret 2023* menerangkan bahwa:

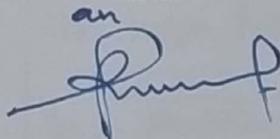
Nama : Nurhayyun Sitompul
NPM : 1905170277
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Betsy, 30 Juli 2002
Alamat Rumah : Jln. Bukit Siguntang No. 8 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Irfan, SE., MM., Ph.D*

Medan, 16 Maret 2023

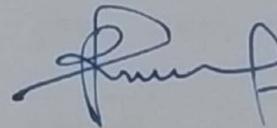
TIM SEMINAR

Ketua



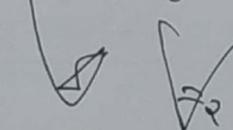
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



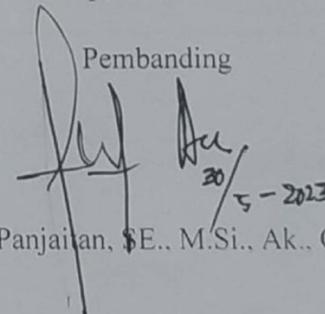
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Irfan, SE., MM., Ph.D

Pembanding



20/5-2023

M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1355/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batanghari No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurhayyun Sitompul
N P M : 1905170277
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





Perkebunan Nusantara

Medan, 19 Juni 2023

Nomor : BUMU/XI 897 / 2023
Lamp. : -
Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -
Medan

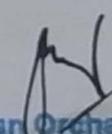
Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 610/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 02 Maret 2023 perihal Izin Riset Pendahuluan , dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Nurhayyun Sitompul	190517027	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA) pada tanggal 06 Maret s/d 06 April 2023 .

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM


Christian Orchard Tharanon
Kepala Bagian

Tembusan

- Mahasiswa ybs
D:\Aetri PKL & Riset\UMSU\SELESAI Riset\FakEkonomiDanBisnis

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabah surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/LX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 925/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NURHAYYUN SITOMPUL
NPM : 1905170277
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Dzulqad'ah 1444 H.

30 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd